



Analisis pengelolaan wisata air terjun Kakek Bodo di Kelurahan Pecalukan Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan

NELI ANDINI¹, RONI ALIM BA'DIYA KUSUFA^{1*}

¹ Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Kota Malang, Jawa Timur, 65148, Indonesia;

*Korespondensi: roniabk@unikama.ac.id

Diterima: 2 Januari 2024

Direvisi Akhir: 4 Februari 2024

Disetujui: 23 Februari 2024

ABSTRAK

Pendahuluan: Analisis SWOT (SWOT Analysis) yaitu mencakup upaya-upaya untuk mengenali kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang menentukan kinerja perusahaan. Informasi eksternal mengenai peluang dan ancaman dapat diperoleh dari banyak sumber, termasuk rekan di perusahaan lain. Menurut (Rangkuti 2004) menjelaskan bahwa Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strength) dan peluang (opportunity), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman (threats). Proses pengambilan keputusan strategi selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan perusahaan. Oleh sebab itu perencanaan strategi harus menganalisa faktor-faktor strategi perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) dalam kondisi yang saat ini. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sebagai metode ilmiah sering digunakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial dan ilmu Pendidikan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci, oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teoritis dan wawasan yang luas sehingga dapat mengajukan pertanyaan, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. **Hasil:** Berdasarkan hasil dari data yang diolah bahwa Wisata Air Terjun Kakek Bodo memiliki nilai kekuatan 3,58 sangat tinggi dibandingkan dengan nilai kelemahan 2,53 dan nilai peluang 3,28 sangat tinggi dibandingkan dengan nilai ancaman 2,89. Berdasarkan hasil diagram analisis SWOT selisih nilai kekuatan dengan kelemahan yaitu 1,05, sedangkan selisih nilai peluang dengan ancaman yaitu 0,36. Jadi nilai Y adalah 1,05 dan nilai X adalah 0,36. Dari hasil analisis SWOT wisata ini sangat berpotensi untuk dikelola dan dikembangkan, dilihat dari nilai-nilai faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman). **Kesimpulan:** Dari hasil analisis tersebut nilai kekuatan lebih besar dari pada nilai kelemahan, begitu juga dengan nilai peluang lebih besar dari pada nilai ancaman.

KATA KUNCI: analisis SWOT; pengelolaan wisata, pengembangan wisata.

ABSTRACT

Introduction: SWOT analysis encompasses efforts to identify the strengths, weaknesses, opportunities, and threats that determine a company's performance. External information regarding opportunities and threats can be obtained from various sources, including colleagues in other companies. According to Rangkuti (2004), SWOT Analysis is the systematic identification of various factors to formulate company strategies. This analysis is based on logic that aims to maximize strengths and opportunities while minimizing weaknesses and threats. The process of strategic decision-making is always associated with the development of the company's mission, objectives, strategies, and policies. Therefore, strategic planning must analyze the company's strategic factors (strengths, weaknesses, opportunities, and threats) in its current condition. **Method:** This study adopts a descriptive qualitative

Cara Pengutipan:

Andini, N. & Kusufa, R. A. B. (2024). Analisis pengelolaan wisata air terjun Kakek Bodo di Kelurahan Pecalukan Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. *Ecotourism and Environment Conservation*, 1(1), 23-35.
<https://doi.org/10.61511/ecotour.v1i1.2024.681>

Copyright: © 2024 dari Penulis. Dikirim untuk kemungkinan publikasi akses terbuka berdasarkan syarat dan ketentuan dari the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).



approach, a scientific method commonly used by groups of researchers in social sciences and education. Qualitative research aims to acquire knowledge through understanding and discovery. In qualitative research, the researcher is a key instrument, requiring theoretical background and broad insights to formulate clear research questions, analyze, and construct the researched object. **Result:** Based on the processed data, it is found that Kakek Bodo Waterfall Tourism has a strength value of 3.58, significantly higher than the weakness value of 2.53, and an opportunity value of 3.28, significantly higher than the threat value of 2.89. The SWOT analysis diagram shows a difference between the strength and weakness values of 1.05, and between the opportunity and threat values of 0.36. Thus, the Y value is 1.05, and the X value is 0.36. The results of the SWOT analysis indicate great potential for the development and management of this tourism destination, considering the values of internal factors (strengths and weaknesses) and external factors (opportunities and threats). **Conclusion:** The analysis shows that the strength value is greater than the weakness value, and similarly, the opportunity value exceeds the threat value.

KEYWORDS: SWOT analysis; tourism management; tourism development.

1. Pendahuluan

Kabupaten Pasuruan memang memiliki letak strategis yang memudahkan aksesibilitas dari kota-kota besar di sekitarnya seperti Surabaya dan Malang. Selain itu, keberagaman etnis dan agama penduduknya memberikan warna tersendiri dalam kehidupan masyarakat setempat. Kawasan industri dan pariwisata yang kompleks di Kabupaten Pasuruan, seperti Gunung Bromo, Taman Safari II, dan kawasan peristirahatan Tretes, menunjukkan potensi wisata yang menarik untuk dikunjungi. Gunung Bromo, sebagai salah satu ikon wisata di Indonesia, menawarkan pemandangan alam yang spektakuler. Taman Safari II juga menjadi destinasi populer, terutama bagi pengunjung yang ingin melihat berbagai jenis hewan dari berbagai belahan dunia dalam lingkungan yang mirip dengan habitat aslinya. Selain itu, kawasan peristirahatan Tretes menjadi tempat yang nyaman untuk bersantai dan menikmati udara sejuk pegunungan. Dengan jarak yang relatif dekat dari Surabaya dan Malang, Kabupaten Pasuruan menjadi pilihan yang baik untuk liburan akhir pekan atau bahkan perjalanan singkat. Dengan keberagaman suku dan agama yang hidup berdampingan dengan damai, Kabupaten Pasuruan mencerminkan semangat toleransi dan harmoni antarberbagai kelompok masyarakat. Semoga potensi dan keindahan Kabupaten Pasuruan terus berkembang, memberikan manfaat ekonomi dan kebahagiaan bagi penduduk setempat serta para pengunjung.

Kelurahan Pecalukan tampaknya memiliki lokasi yang cukup strategis, dikelilingi oleh beberapa wilayah yang beragam. Berikut adalah beberapa aspek yang bisa menjadi ciri khas atau potensi wilayah Kelurahan Pecalukan berdasarkan informasi yang diberikan:

- a. Keindahan Alam dan Wisata
Dengan berbatasan langsung dengan Gunung Welirang dan Gunung Arjuna, serta adanya hutan negara di sebelah selatan, Kelurahan Pecalukan memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata alam. Suasana pegunungan dengan ketinggian dan suhu yang nyaman dapat menjadi daya tarik bagi para pengunjung yang ingin menikmati keindahan alam.
- b. Pertanian
Dengan kondisi tanah yang sebagian besar digunakan untuk pertanian, Kelurahan Pecalukan mungkin memiliki potensi sebagai produsen hasil pertanian lokal. Keberadaan lahan pertanian dapat menjadi peluang untuk pengembangan sektor pertanian dan produk lokal.
- c. Perguliran Budaya
Berkaitan dengan kelurahan dan desa lainnya seperti Prigen, Ledug, dan Sukolilo dapat menciptakan kesempatan untuk pertukaran budaya dan kolaborasi antarwilayah. Ini bisa mencakup kegiatan seperti festival budaya, pertukaran kuliner, dan kegiatan sosial lainnya.
- d. Kawasan Wisata
Jika sebagian lahan juga dipergunakan untuk kawasan wisata, ini bisa menjadi peluang untuk mengembangkan sektor pariwisata. Pengembangan tempat wisata

yang sesuai dengan keindahan alam dan potensi lainnya dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan lokal maupun internasional.

e. Pendidikan dan Penelitian Alam

Keberadaan gunung dan hutan di sekitar Kelurahan Pecalukan mungkin menciptakan peluang untuk kegiatan pendidikan dan penelitian alam. Institusi pendidikan dan lembaga penelitian dapat memanfaatkan keindahan alam dan keanekaragaman hayati sebagai sumber pembelajaran dan penelitian.

Dengan pengelolaan yang baik dan kerjasama antarwarga, Kelurahan Pecalukan dapat mengembangkan potensinya dalam berbagai sektor, menciptakan keseimbangan antara pelestarian alam dan pengembangan ekonomi lokal.

Kata tretes berasal dari kata air yang menetes berbunyi tes tes tes. Hal ini dapat dilihat dengan adanya sebuah sumber air yang menetes di celah-celah dinding batu di daerah Dong Biru (berada di dekat wilayah tempat wisata Kakek Bod dan dari arah Surabaya terletak di sebelah kanan jalan). Kebudayaan masyarakat di wilayah Tretes sebagian besar bercorak kebudayaan Jawa. Kesenian daerah yang sering dipentaskan di Tretes adalah Bantengan, sebuah atraksi di mana para pemain biasanya akan menjadi kesurupan di kutip dari Wikipedia (Jimmy Wales dan Larry Sanger). Biasanya Bantengan ini ditampilkan dalam acara iring-iringan atau hajatan. Wisata yang berada di sekitar Tretes merupakan sebuah wisata pegunungan di kaki dan lereng pegunungan Arjuno-Welirang dengan ketinggian rata-rata 800 m di atas permukaan laut dengan suhu udaranya yang rata-rata mencapai 18-22 oC. Tempat wisata ini sering diperuntukkan untuk camping, beberapa pariwisata yang berada di Tretes salah satunya yaitu Air Terjun Kakek Bodo.

Pengembangan potensi wisata seperti Air Terjun Kakek Bodo memerlukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan. Berdasarkan kutipan yang Anda berikan, terdapat beberapa aspek yang bisa diperhatikan dan dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan daya tarik dan manfaat wisata tersebut. Berikut beberapa saran:

a. Keamanan Wisata

Pastikan keamanan wisata terjaga dengan baik. Ini mencakup infrastruktur yang aman, jalur hiking yang terawat, dan tanda peringatan yang jelas. Penanganan sampah juga perlu dikelola dengan baik untuk menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan.

b. Pengembangan Atraksi Budaya

Jaranan sebagai atraksi budaya dapat menjadi daya tarik tambahan. Pertimbangkan untuk menyelenggarakan pertunjukan jaranan secara berkala di area wisata. Ini tidak hanya akan menambah pengalaman wisatawan tetapi juga mendukung pelestarian budaya setempat.

c. Edukasi Lingkungan

Sertakan papan informasi atau tur edukatif yang menjelaskan keunikan flora, fauna, dan ekosistem di sekitar Air Terjun Kakek Bodo. Ini akan meningkatkan kesadaran pengunjung tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan memberikan nilai tambah pada kunjungan mereka.

d. Pemberdayaan Masyarakat Lokal

Melibatkan masyarakat lokal dalam pengelolaan dan pengembangan wisata dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Program pelatihan, pekerjaan, atau usaha kecil dapat diciptakan untuk memberikan manfaat ekonomi kepada penduduk setempat.

e. Kolaborasi dengan Komunitas

Jalin kerja sama dengan kelompok atau komunitas setempat yang memiliki keahlian dalam seni, budaya, atau pelestarian alam. Hal ini dapat membantu dalam pengembangan program wisata yang berkelanjutan dan berdampak positif.

f. Pengembangan Infrastruktur

Pastikan adanya fasilitas yang memadai seperti toilet, tempat istirahat, dan jalur yang ramah pengunjung. Infrastruktur yang baik dapat meningkatkan kenyamanan dan pengalaman wisatawan.

g. Promosi dan Pemasaran

Tingkatkan upaya promosi dan pemasaran untuk menarik lebih banyak pengunjung. Media sosial, situs web, dan kerja sama dengan agen perjalanan lokal dapat membantu meningkatkan visibilitas wisata Air Terjun Kakek Bodo.

Dengan pendekatan yang berimbang antara pelestarian alam, budaya, dan kesejahteraan masyarakat lokal, wisata Air Terjun Kakek Bodo dapat menjadi destinasi yang menarik dan berkelanjutan bagi pengunjung.

Air Terjun Kakek Bodo terletak pada koordinat 7°41'51"LS dan 112°37'41"BT di Kelurahan Pecalukan, Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Air terjun ini memiliki ketinggian sekitar 40 meter dan terletak pada ketinggian 850 meter di atas permukaan laut (mdpl). Untuk mencapai lokasi Air Terjun Kakek Bodo, terdapat tiga pintu masuk yang dapat digunakan. Pintu pertama dapat diakses melalui jalan yang melewati Candi Jawi, pintu kedua melewati Taman Safari II Prigen, dan pintu ketiga terletak di belakang Hotel Surya. Terdapat dua rute menuju Air Terjun Kakek Bodo. Rute pertama dari Kota Pasuruan dengan jarak sekitar 38,8 km. Rute kedua dari Kota Surabaya memerlukan waktu sekitar 1,5 jam dengan jarak sekitar 62,9 km, menuju arah Kecamatan Prigen (Arifah, S 2021).

Menurut (Lestari, Citra, 2018) cerita mengenai Air Terjun Kakek Bodo. Legenda tersebut mencerminkan keberanian seorang kakek yang memilih hidup sederhana dan menolak untuk kembali bekerja meskipun dihina oleh keluarga Belanda. Nama "Kakek Bodo" kemungkinan berasal dari kata "bodoh" yang digunakan oleh keluarga Belanda untuk menghina si kakek. Legenda seperti ini seringkali memberikan makna moral atau ajaran mengenai nilai-nilai seperti keberanian, kesederhanaan, atau keteguhan hati dalam menghadapi tekanan. Air terjun yang dinamakan sesuai dengan kisah ini menjadi suatu warisan budaya yang memiliki nilai sejarah dan kearifan lokal.

Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) adalah alat penting dalam perencanaan bisnis, termasuk dalam industri pariwisata (Istiqomah, 2017) dalam (Andriyani Hapsari dan Mutawali, 2019). Analisis ini membantu pelaku usaha wisata untuk memahami kondisi internal dan eksternal yang dapat memengaruhi kinerja mereka. Berikut adalah penjelasan singkat tentang masing-masing komponen analisis SWOT:

a. Kekuatan (*Strengths*)

Faktor-faktor internal yang memberikan keunggulan atau kelebihan kompetitif terhadap pesaing. Contoh: Lokasi strategis, infrastruktur yang baik, layanan berkualitas tinggi, keunggulan pelayanan pelanggan.

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

Faktor-faktor internal yang dapat membatasi kinerja atau menyebabkan kerugian kompetitif. Contoh: Kurangnya promosi, kurangnya infrastruktur, layanan pelanggan yang kurang memuaskan, keterbatasan sumber daya manusia.

c. Peluang (*Opportunities*)

Faktor-faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan. Contoh: Peningkatan minat wisatawan terhadap destinasi tertentu, perkembangan teknologi yang memungkinkan pemasaran digital, kerjasama dengan pihak ketiga untuk promosi.

d. Ancaman (*Threats*)

Faktor-faktor eksternal yang dapat menjadi hambatan atau risiko bagi keberhasilan usaha. Contoh: Persaingan yang ketat dari destinasi lain, perubahan kebijakan pemerintah terkait peraturan pariwisata, krisis ekonomi yang dapat mengurangi daya beli wisatawan.

Proses analisis SWOT dapat membantu pelaku usaha wisata untuk merancang strategi yang lebih efektif dengan memanfaatkan kekuatan, mengatasi kelemahan, memanfaatkan peluang, dan mengelola ancaman. Penting untuk secara teratur memperbarui analisis SWOT seiring berjalannya waktu karena kondisi internal dan eksternal bisnis dapat berubah. Analisis ini membantu menciptakan rencana aksi yang lebih baik dan responsif terhadap dinamika pasar dan lingkungan bisnis.

Permasalahan dalam wisata air terjun kakek bodo yaitu kurangnya perawatan wisata sehingga adanya fasilitas yang rusak namun potensi alamnya begitu indah dan lokasi yang

sudah strategis. Sehingga kurangnya minat wisatawan yang ingin berkunjung di wisata air terjun kakek bodo. Makadari itu peneliti ingin meneliti di wisata air terjun kakek bodo dengan judul Analisis Pengelolaan Wisata Air Terjun Kakek Bodo Di Kelurahan Pecalukan Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu metode penelitian ilmiah yang umumnya digunakan dalam bidang ilmu sosial dan ilmu pendidikan. Metode ini bertujuan untuk memahami dan menemukan pengetahuan melalui pemahaman mendalam terhadap fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Pendekatan kualitatif menekankan pada deskripsi yang holistik, menggunakan kata-kata, dan bahasa dalam suatu konteks tertentu. Menurut Moleong (2011), pendekatan kualitatif memfokuskan diri pada pemahaman perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan aspek lain yang dialami oleh subjek penelitian. Proses ini dilakukan melalui pengamatan dan analisis terhadap data kualitatif yang diperoleh dari kondisi alami, dengan tujuan memahami konteks spesifik yang ditemui oleh subjek. Keistimewaan penelitian kualitatif terletak pada sifatnya yang bersifat inventif dan dilakukan dalam kondisi alami. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan kontekstual terhadap fenomena yang diteliti. Peneliti sendiri dianggap sebagai instrumen kunci dalam penelitian kualitatif, sehingga diperlukan bekal teoritis dan wawasan yang luas agar dapat mengajukan pertanyaan yang relevan, menganalisis data, dan mengkonstruksi objek penelitian dengan lebih jelas. Dalam melaksanakan penelitian kualitatif, penting bagi peneliti untuk memahami bahwa interpretasi dan pemahaman subjek penelitian dapat bervariasi. Oleh karena itu, keakuratan dan ketelitian dalam menganalisis data serta konstruksi objek penelitian merupakan aspek kunci dalam metode ini.

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis data yang digunakan, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

1. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, dalam hal ini adalah objek wisata air terjun Kakek Bodo.
2. Penulis bertindak sebagai pengumpul data primer dengan melakukan observasi langsung terhadap kondisi eksisting dari objek wisata tersebut.
3. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data primer adalah pengamatan dan pencatatan fenomena yang diteliti secara langsung di lokasi air terjun Kakek Bodo.

b. Data Sekunder

1. Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan oleh penulis dari sumber lain yang telah ada sebelumnya.
2. Sumber data sekunder dapat berupa hasil penelitian sebelumnya, publikasi, laporan tertulis, dan studi terkait tentang objek wisata air terjun Kakek Bodo.
3. Penulis bertindak sebagai pemilik data dalam pengumpulan data sekunder ini, yang kemudian digunakan sebagai referensi atau pendukung dalam penelitian yang dilakukan.

Dengan menggunakan kedua jenis data ini, penelitian memiliki landasan yang kuat dan komprehensif untuk menganalisis kondisi dan karakteristik objek wisata air terjun Kakek Bodo serta memahami faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaannya.

Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) adalah suatu metode yang digunakan untuk mengevaluasi faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja atau keberhasilan suatu proyek, organisasi, atau ide. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut tentang empat elemen utama dalam analisis SWOT yang dijelaskan oleh Isnawan (2021):

a. Kekuatan (*Strengths*)

Ini mencakup kelebihan atau keunggulan internal yang dimiliki oleh suatu entitas. Dalam konteks analisis SWOT, kekuatan adalah faktor-faktor positif yang dapat memberikan keuntungan kompetitif. Contohnya bisa mencakup sumber daya yang kuat, keahlian khusus, reputasi yang baik, dan aset lainnya.

- b. Kelemahan (*Weaknesses*)
Kelemahan mencakup aspek-aspek internal yang dapat menjadi hambatan atau tantangan. Identifikasi kelemahan membantu organisasi untuk menyadari area di mana perbaikan atau pengembangan diperlukan. Ini bisa mencakup kurangnya sumber daya, kurangnya keahlian tertentu, atau proses internal yang tidak efisien.
- c. Peluang (*Opportunities*)
Peluang merujuk pada faktor-faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan oleh suatu entitas. Identifikasi peluang membantu organisasi untuk mengembangkan strategi yang dapat memanfaatkan kondisi eksternal yang menguntungkan. Peluang bisa datang dari perubahan tren pasar, perkembangan teknologi, atau perubahan kebijakan pemerintah.
- d. Ancaman (*Threats*)
Ancaman melibatkan faktor-faktor eksternal yang dapat menjadi risiko atau hambatan bagi kesuksesan suatu entitas. Mengidentifikasi terhadap bentuk ancaman membantu organisasi untuk mengembangkan strategi mitigasi risiko atau adaptasi. Ancaman bisa berasal dari persaingan yang intens, perubahan regulasi, atau perubahan tren konsumen.

Matriks SWOT digunakan untuk menggambarkan hubungan antara kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman secara lebih terstruktur. Dengan menganalisis interaksi antara keempat elemen ini, organisasi dapat mengidentifikasi strategi yang efektif untuk memanfaatkan potensi positif dan mengatasi hambatan yang mungkin muncul.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Potensi wisata air terjun Kakek Bodo

3.1.1 Ketersediaan air bersih

Tahura R. Soerjo memiliki potensi-potensi yang sangat berharga, terutama dalam hal sumber air. Dengan adanya 75 sumber air yang mengalir ke Sungai Brantas, Tahura R. Soerjo memiliki peran penting dalam menyediakan air untuk kebutuhan masyarakat di sekitarnya. Selain itu, air dari gunung Arjuno dan Tahura R. Soerjo digunakan oleh pabrik pengolahan air mineral, menunjukkan nilai ekonomis dari sumber air tersebut.

Pentingnya sumber air ini tidak hanya terbatas pada kepentingan industri, tetapi juga memberikan manfaat langsung kepada masyarakat di 43 desa sekitarnya. Air tersebut digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, seperti konsumsi dan kebersihan, serta dimanfaatkan dalam kegiatan pertanian seperti pengairan sawah, ladang, dan kebun. Selain itu, air juga digunakan dalam pembuatan kolam ikan, menunjukkan diversifikasi pemanfaatan sumber daya alam untuk mendukung keberlanjutan ekosistem dan ekonomi lokal.

Pelestarian dan pengelolaan yang bijak terhadap Tahura R. Soerjo menjadi krusial untuk memastikan kelangsungan sumber air ini, sehingga dapat terus memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Upaya konservasi, penegakan regulasi, dan partisipasi aktif masyarakat dapat menjadi langkah-langkah penting untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan memastikan keberlanjutan pemanfaatan sumber daya alam.

3.1.2 Keindahan alam

Air Terjun Kakek Bodo sepertinya merupakan destinasi wisata alam yang indah dengan suasana yang menenangkan. Udara sejuk dan hamparan pemandangan alam yang memukau pasti menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung. Pepohonan yang melingkupi area tersebut juga memberikan sentuhan alam yang lebih dalam dan memberikan pengalaman yang mendalam bagi para pengunjung.

3.1.3 Panorama

Kawasan Wisata Air Terjun Kakek Bodo yang terletak di kaki Gunung Arjuno dan Gunung Welirang mungkin menawarkan pemandangan alam yang indah dan segar. Berikut adalah beberapa elemen yang mungkin Anda temui:

1. Air Terjun: Kakek Bodo mungkin memiliki air terjun yang gagah, dengan air yang jatuh dari ketinggian dan menciptakan suara gemuruh yang menenangkan. Batu-batu besar di sekitarnya mungkin menjadi tempat duduk yang nyaman untuk menikmati pemandangan.
2. Vegetasi Hijau: Kawasan ini mungkin dikelilingi oleh hutan atau vegetasi hijau yang subur. Pepohonan tinggi, tanaman tropis, dan semak-semak mungkin menciptakan lapisan hijau yang menawan.
3. Gunung Arjuno dan Gunung Welirang: Jika cuaca cerah, Anda mungkin dapat melihat Gunung Arjuno dan Gunung Welirang yang menghiasi langit dengan puncak-puncaknya yang tertutup salju atau awan.
4. Suasana Alam: Kawasan ini mungkin menawarkan kedamaian dan ketenangan. Suara gemericik air, kicauan burung, dan bunyi alam lainnya mungkin menjadi latar belakang yang menambah daya tarik tempat ini.
5. Rute dan Jalan Setapak: Untuk mencapai air terjun, mungkin ada jalan setapak atau rute yang memandu pengunjung melalui alam yang asri. Rute ini bisa memberikan pengalaman hiking yang menarik.

3.1.4 Hubungan dengan onjek wisata lain

Kawasan Tretes memang terkenal dengan keindahan alamnya, dan air terjun merupakan salah satu daya tarik utamanya. Berikut adalah beberapa tempat wisata lainnya di sekitar Kawasan Tretes yang bisa menjadi destinasi menarik:

1. Batu Night Spectacular (BNS): Tempat rekreasi keluarga yang populer dengan berbagai wahana dan atraksi malam. Pengunjung dapat menikmati pemandangan kota Batu yang indah di malam hari.
2. Jatim Park 2: Sebuah taman hiburan dengan tema satwa dan lingkungan. Di sini, Anda dapat menjelajahi Museum Satwa, Water Park, dan berbagai wahana seru.
3. Museum Angkut: Sebuah museum transportasi terbesar di Indonesia yang menampilkan berbagai koleksi kendaraan dari masa lalu hingga modern. Pengunjung dapat menikmati pengalaman unik dengan latar belakang berbagai rekreasi dunia.
4. Selecta Recreational Park: Salah satu taman rekreasi tertua di Jawa Timur. Tempat ini menawarkan udara sejuk pegunungan dan kebun bunga yang indah.
5. Kusuma Agro Wisata: Tempat ini menawarkan pengalaman agrowisata di mana pengunjung dapat belajar tentang pertanian, peternakan, dan berbagai kegiatan pertanian lainnya.
6. Coban Rondo Waterfall: Selain air terjun yang sudah disebutkan, Coban Rondo juga merupakan salah satu air terjun terkenal di daerah Tretes. Air terjun ini memiliki keindahan alam yang menarik dan area sekitar yang asri.
7. Panderman Hill: Tempat ini menawarkan pemandangan indah kota Batu dan sekitarnya. Pengunjung dapat melakukan trekking atau naik jeep untuk mencapai puncak dan menikmati panorama pegunungan.

3.1.5 Fasilitas dan akomodasi

Lokasi wisata Tretes yang Anda sebutkan menawarkan berbagai fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan pengunjung. Berikut adalah fasilitas yang tersedia:

1. Shelter: Memberikan tempat berlindung atau istirahat bagi pengunjung, baik untuk melindungi dari cuaca buruk atau sebagai tempat istirahat sementara.
2. Tempat Bermain Anak-anak: Area khusus untuk anak-anak agar mereka dapat bermain dan bersenang-senang dengan aman.
3. Mushollah: Tempat ibadah kecil untuk shalat bagi pengunjung yang membutuhkan.
4. Warung-warung Kecil Penjaja Makanan: Menyediakan berbagai pilihan makanan dan minuman untuk memenuhi kebutuhan kuliner pengunjung.
5. Kolam Renang: Dengan tiket masuk sebesar 15.000,- per orang, kolam renang menjadi salah satu daya tarik utama bagi pengunjung yang ingin berenang dan bersantai di air.
6. Bumi Perkemahan: Fasilitas ini memungkinkan pengunjung untuk berkemah dan menikmati suasana alam secara lebih dekat.
7. Hotel dan Villa: Terdapat banyak pilihan hotel dan villa yang disewakan di sekitar lokasi wisata Tretes. Ini memberikan opsi akomodasi yang nyaman bagi pengunjung yang ingin menginap lebih lama.

3.2 Strategi agresif berdasarkan analisis SWOT

Menurut (Rangkuti, 2013) ada 4 kuadran dalam penentuan strategi untuk meningkatkan PAD yaitu:

- a. Kuadran I: Ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth Oriented Strategy*).
- b. Kuadran II: Meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/jasa).
- c. Kuadran III: Perusahaan menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi dilain pihak ia menghadapi beberapa kendala atau kelemahan internal. Fokus strategi perusahaan ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih.
- d. Kuadran IV: Ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, perusahaan tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.

Analisis SWOT yang dilakukan terhadap Air Terjun Kakek Bodo menunjukkan bahwa destinasi ini memiliki kekuatan yang signifikan dan peluang besar untuk pengembangan. Dengan adanya kekuatan yang mencolok dan peluang yang dapat dimanfaatkan, strategi agresif atau berkembang adalah pilihan yang tepat. Beberapa langkah yang dapat diambil dalam mengimplementasikan strategi agresif untuk mengoptimalkan potensi Air Terjun Kakek Bodo mungkin melibatkan:

- a. Peningkatan Fasilitas dan Infrastruktur:
 1. Meningkatkan fasilitas wisata, seperti area parkir, jalur hiking, dan tempat istirahat.
 2. Memperbarui atau menambahkan fasilitas pendukung, seperti toilet, warung, dan area piknik.
- b. Pemasaran dan Promosi:
 1. Melakukan kampanye pemasaran yang agresif untuk menarik wisatawan lokal dan internasional.
 2. Mengoptimalkan pemanfaatan media sosial dan situs web untuk meningkatkan visibilitas.
- c. Kerjasama dengan Pihak Terkait:
 1. Berkolaborasi dengan pemerintah daerah, komunitas lokal, dan pihak swasta untuk mendukung pengembangan wisata.

2. Menggandeng operator tur dan agen perjalanan untuk meningkatkan jumlah kunjungan.
- d. Peningkatan Pengalaman Pengunjung:
1. Menyelenggarakan acara atau kegiatan khusus yang dapat menarik perhatian pengunjung.
 2. Meningkatkan panduan wisata dan informasi untuk memberikan pengalaman yang lebih baik.
- e. Konservasi Alam:
1. Menjaga kelestarian alam sekitar Air Terjun Kakek Bodo melalui program konservasi dan edukasi.
 2. Melibatkan masyarakat lokal dalam upaya pelestarian lingkungan.
- f. Inovasi dan Pengembangan Produk:
1. Mengembangkan paket wisata yang menarik, seperti paket petualangan atau paket pendidikan alam.
 2. Memperkenalkan teknologi baru, seperti panduan virtual atau aplikasi wisata pintar.

Dengan menggabungkan langkah-langkah ini, destinasi Air Terjun Kakek Bodo dapat memaksimalkan potensinya, memberikan pengalaman yang memuaskan bagi pengunjung, dan berkontribusi positif terhadap ekonomi dan lingkungan setempat. Penting untuk terus memantau perkembangan pasar dan beradaptasi dengan perubahan kondisi untuk memastikan keberlanjutan strategi yang diimplementasikan.

Mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif dalam wisata Air Terjun Kakek Bodo merupakan langkah yang positif untuk mengoptimalkan potensi pariwisata di daerah tersebut. Beberapa strategi yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan tersebut melibatkan keunikan dan keindahan wisata, kenyamanan, serta potensi ekonomi yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan kas Kelurahan Pecalukan. Dengan mengimplementasikan strategi ini, diharapkan pertumbuhan pariwisata di sekitar Air Terjun Kakek Bodo dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat lokal dan meningkatkan daya tarik destinasi tersebut secara nasional.

3.3 Analisis SWOT

Manajemen Wisata Air Terjun Kakek Bodo dapat merumuskan strategi pengembangan yang lebih efektif dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang, sambil mengatasi kelemahan dan mengelola ancaman. Tindakan strategis dan perencanaan yang baik dapat membantu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan wisata ini.

You et al. (2017) mengemukakan hasil strategi SWOT yaitu dari wawancara dengan pengelola desa wisata melalui kuensioner yang diadakan kepada wisatawan, rata-rata responden memberikan tanggapan positif, meskipun ada yang dirasa kurang antara lain akses jalan, transportasi, tempat parkir dan petunjuk arah jalan. Berdasarkan analisis SWOT pilihan strategi yang paling dominan adalah strategi SO (*Strength Opportunities*): strategi yang memanfaatkan seluruh kekuatan untuk menciptakan dan memanfaatkan peluang yang sebesar-besarnya yaitu (1) pemeliharaan dan pengembangan lingkungan (2) meningkatkan dan memperbanyak paket tour (3) melakukan event untuk menarik wisatawan.

Rudiyanto (2021) melakukan analisis berdasarkan hasil komponen SWOT dianalisis ke dalam matriks IFAS-EFAS dan diberikan bobot, rating dan skor. Dari tabel IFAS-EFAS kaasan Hutan Wae Bobok didapat bahwa total skor untuk komponen kekuatan mencapai 3,1 dan skor komponen kelemahan mencapai 1,05 sedangkan untuk komponen peluang mendapatkan total skor 2, dan total komponen ancaman mencapai 1,7. Dengan demikian, nilai koordinat titik x adalah 1,025 dan y adalah 0,9. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka titik koordinat X dan Y berada pada situasi SO. Berdasarkan hasil matriks IFAS-EFAS maka strategi pengembangan yang dapat dilakukan untuk pengembangan kawasan hutan Wae Bobok menjadi objek wisata berkelanjutan berdasarkan pada kuadran situasi SO. Situasi SO memiliki arti bahwa objek penelitian memiliki kecukupan faktor kekuatan dan peluang untuk dikembangkan.

Riantoro dan Aninam (2021) menyatakan bahwa berdasarkan hasil analisis mengenai faktor internal yang mencakup kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) objek wisata Hutan Bakau Kormun Wasidori Arfai, serta faktor eksternal yang mencakup peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dalam pengembangan objek wisata tersebut.

4. Kesimpulan

Air Terjun Kakek Bodo menawarkan potensi wisata yang menarik baik secara fisik maupun non-fisik. Dari segi fisik, topografi yang bergelombang hingga berbukit-bukit memberikan variasi menarik bagi pengunjung, ditambah dengan debit air yang besar dan ketinggian mencapai sekitar 40 meter, menciptakan pemandangan spektakuler. Di sisi non-fisik, kehidupan sosial masyarakat sekitar yang baik menciptakan atmosfer ramah bagi wisatawan, dengan keberadaan batu-batu alam besar di bawah curahan air terjun yang juga menambah daya tarik wisata. Daya tarik alam tambahan terdiri dari udara pegunungan yang masih alami, memberikan pengalaman yang menyegarkan. Potensi pendapatan wisata juga signifikan, dengan peningkatan jumlah pengunjung yang akan berkontribusi pada Pendapatan Asli Daerah. Setiap strategi dalam pengelolaan organisasi mengikuti fokus yang berbeda: strategi organisasi menentukan tujuan jangka panjang dan pemangku kepentingan, strategi program menjelaskan implementasi melalui program-program khusus, strategi pendukung sumber daya menetapkan pemanfaatan sumber daya dan efisiensi operasional, dan strategi kelembagaan fokus pada pengembangan organisasi dan perubahan struktural. Analisis SWOT digunakan untuk mengevaluasi kondisi, mempertimbangkan faktor internal (kelebihan dan kelemahan) serta eksternal (peluang dan ancaman) yang memengaruhi keberhasilan suatu entitas. Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, pengelolaan Air Terjun Kakek Bodo dapat dioptimalkan untuk meningkatkan pengalaman wisata dan kontribusi ekonomi lokal.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada tim IASSSF karena telah mendukung penulisan penelitian ini

Kontribusi Penulis

Semua penulis berkontribusi penuh atas penulisan artikel ini

Pendanaan

Penelitian ini tidak menggunakan pendanaan eksternal.

Pernyataan Dewan Peninjau Etis

Tidak berlaku.

Pernyataan *Informed Consent*

Tidak berlaku.

Pernyataan Ketersediaan Data

Tidak berlaku.

Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan

Akses Terbuka

©2024. Artikel ini dilisensikan di bawah Lisensi Internasional Creative Commons Attribution 4.0, yang mengizinkan penggunaan, berbagi, adaptasi, distribusi, dan reproduksi dalam media atau format apa pun. selama Anda memberikan kredit yang sesuai kepada penulis asli dan sumbernya, berikan tautan ke lisensi Creative Commons, dan tunjukkan jika ada perubahan. Gambar atau materi pihak ketiga lainnya dalam artikel ini termasuk dalam lisensi Creative Commons artikel tersebut, kecuali dinyatakan lain dalam batas kredit materi tersebut. Jika materi tidak termasuk dalam lisensi Creative Commons artikel dan tujuan penggunaan Anda tidak diizinkan oleh peraturan perundang-undangan atau melebihi penggunaan yang diizinkan, Anda harus mendapatkan izin langsung dari pemegang hak cipta. Untuk melihat salinan lisensi ini, kunjungi: <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Daftar Pustaka

- Arifah, S. (2021). *Analisis Karakteristik Wisatawan yang Berkunjung di Wisata Air Terjun Kakek Bodo dan Putuk Truno di Kabupaten Pasuruan Syamsiyatul Arifah*.
- Benjamin, W. (2019). ANALISIS SWOT KOMPONEN PARIWISATA KOTA BANDUNG. *Akbar Juara*, 4(November), 1–9.
- Cahyani, A. D. (2021). Analisis Swot Dalam Proses Pengembangan Objek Wisata Pantai Lombang Di Kabupaten Sumenep Analisis Swot Dalam Proses Pengembangan Objek Wisata Pantai Lombang Di Kabupaten Sumenep. *Jurnal Pendidikan Geografi*, June. <https://www.researchgate.net/publication/352061821>
- Delita, F., Yetti, E., & Sidauruk, T. (2017). Analisis Swot Untuk Strategi Pengembangan Obyek Wisata Pemandian Mual Mata Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun. *Jurnal Geografi*, 9(1), 41. <https://doi.org/10.24114/jg.v9i1.6037>
- Manalu, S. H. (2021). Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Air Terjun di Desa Sambangan. *Media Wisata*, 18(2), 185–194. <https://doi.org/10.36276/mws.v18i2.99>
- Meizari, A., & Nugraha, E. D. (2017). *Analisis Swot Obyek Dan Daya Tarik Pariwisata Pantai Sari Ringgung Provinsi Lampung*. 45–53.
- Mulyadi, A. (2017). *Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Bissappu Di Kabupaten Bantaeng*. Universitas Sumatera Utara.
- Nggini, Y. H. (2019). Analisis Swot (Strength, Weaknes, Opportunity, Threats) Terhadap Kebijakan Pengembangan Pariwisata Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 3(1), 141. <https://doi.org/10.38043/jids.v3i1.1739>
- Riantoro, D., & Aninam, J. (2021). Analisis SWOT untuk Strategi Pengembangan Obyek Wisata Hutan Bakau Kormun Wasidori Arfai di Manokwari. *Lensa Ekonomi*, 15(1), 151–172. <https://doi.org/10.30862/lensa.v15i01.146>
- Rudiyanto, R. (2021). Analisis Swot Ifas-Efas Untuk Strategi Pengembangan Berkelanjutan Di Manggarai Barat. 4(02), 67–73.
- Suarto, E. (2017). Pengembangan Objek Wisata Alam Air Terjun Timbulun di Kanagarian Painan Timur Painan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Special*, 19–24. <https://journal-iasssf.com/index.php/ECOTOUR/article/download/681/375>
- Tambur, R., Jamil, A. M. M., & Kurniawati, D. (2019). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen Pengembangan Pariwisata Berbasis Analisis SWOT (Studi Kasus Air Terjun Coban Tritasari Desa Kapatihan). *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen*, 3, 628–638. <https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/fip/article/view/301/262>
- You, She, Melly, Anne, Dharasta, Dhiani, Dyahjatmayanti, Kartika, Fajar, & Nieamah. (2017). ANALISIS SWOT DESA WISATA DI KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA. *Jurnal Manajemen*, 7(42–40). <https://dx.doi.org/10.26460/jm.v7i2.281>
- Zaibah, A., & Zulkifli. (2018). Analisis Swot Dalam Pengelolaan Tempat Wisata Dikabupaten Rokan Hulu Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Rokan Hulu. *PUBLIKA : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 4(1), 1–16. <https://journal.uir.ac.id/index.php/IIAP/article/view/3578>

Lestari, Ec. (2018). Kajian Potensi Wisata Air Terjun Kakek Bodo Di Kelurahan Pecalukan Kabupaten Pasuruan. *ECOTOUR* 1(1): 40-53. <https://journal-iasssf.com/index.php/ECOTOUR/article/view/681/375>

Biografi Penulis

NELI ANDINI, Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang .

- Email: roniabk@unikama.ac.id
- ORCID: -
- Web of Science ResearcherID: -
- Scopus Author ID: -
- Homepage: -

RONI ALIM BA'DIYA KUSUFA, Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang .

- Email: roniabk@unikama.ac.id
- ORCID: -
- Web of Science ResearcherID: -
- Scopus Author ID: -
- Homepage: -